

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MENGOLAH LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA MENJADI PRODUK BERDAYA GUNA DAN BERNILAI JUAL PADASISWA KELAS 8 SMP NEGERI 7 SURAKARTA

Sundari<sup>1</sup>, Novemy Triyandari Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa

<sup>2</sup>Prodi Akutansi, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa

Email : sundari@udb.ac.id

### ABSTRACT

*Nowadays, various kinds of materials from nature, even waste, can be processed and developed into entrepreneurial products that can be done by anyone, even students. An example is the manufacture of eco enzyme. Eco enzyme is a product from organic waste or waste that has many benefits.*

*The partners for this activity are grade 8 students of SMP Negeri 7 Surakarta. Students are introduced and given training on how to create a business whose raw materials are obtained from the surrounding environment, namely utilizing organic waste. The aim of this training is for partners to be able to create a business and earn profits or additional income by entrepreneurship in making eco enzymes by processing household waste. This community service activity produces partners' understanding of how to do business in a simple and environmentally friendly way.*

**Keywords:** *entrepreneurship, students, eco enzyme, income*

### ABSTRAK

Pada masa sekarang ini berbagai macam bahan dari alam bahkan yang merupakan limbah bisa diolah dan dikembangkan menjadi produk kewirausahaan yang bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan para pelajar. Contohnya adalah pembuatan eco enzyme. Eco enzyme merupakan salah satu produk dari sisa atau sampah organik yang memiliki banyak manfaat.

Mitra dari kegiatan ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 7 Surakarta. Siswadikenalkan dan diberi pelatihan bagaimana membuat usaha yang bahan bakunya diperoleh dari lingkungan sekitar, yaitu memanfaatkan limbah organik. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar mitra mampu membuat sebuah usaha dan mendapat laba atau penghasilan tambahan dengan berwirausaha membuat eco enzyme dengan mengolah limbah rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman mitra terhadap bagaimana cara berwirausaha dengan cara yang sederhana serta ramah lingkungan.

**Kata kunci:** kewirausahaan, pelajar, eco enzyme, pendapatan

### PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan sudah sangat sering didengar oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan pelajar. Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Wirausaha bisa dilakukan oleh siapa saja seluruh lapisan

masyarakat. Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Pelaku kewirausahaan ini disebut dengan wirausahawan.

Kewirausahaan termasuk penggerak roda perekonomian. Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat serta meningkatkan daya saing negara. Kewirausahaan memiliki proses yang dinamis untuk menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya, dan juga risiko. Oleh karena penting dan bermanfaatnya kewirausahaan maka kewirausahaan sudah ada di dalam pelajaran sekolah maupun mata kuliah bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Pada masa sekarang ini berbagai macam hal dari alam bahkan yang merupakan limbah bisa dikembangkan menjadi produk kewirausahaan, salah satu contohnya adalah pembuatan eco enzyme. Eco enzyme merupakan produk dari sisa organik yang memiliki banyak manfaat. Eco enzyme pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Rosukon Poompanvong yang merupakan pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand. Eco enzyme mengolah enzim dari sampah organik yang biasanya kita buang menjadi pembersih organik atau sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif. Jadi, eco enzym adalah hasil fermentasi limbah dapur organik, semisal ampas buah dan sayuran, gula (gula cokelat, gula merah atau gula tebu), dan juga air. Eco enzyme bisa menjadi cairan serbaguna dan pengaplikasinya meliputi rumah tangga, pertanian, atau untuk peternakan. Pengolahan sampah organik ini bisa menjadi salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang bermanfaat. Eco enzyme bisa mengurangi gas rumah kaca dan mencegah efek rumah kaca yang berlebihan yang berujung pada pemanasan global.

Mempelajari kewirausahaan bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda karena mengajarkan orang untuk mengembangkan keterampilan unik dan berpikir secara kreatif. Selain itu, menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menajamin keadilan sosial, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan juga membekali para wirausahawan pemula dengan keterampilan- keterampilan dan pengetahuan untuk menghasilkan ide bisnis dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

Di dunia pendidikan, kewirausahaan telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran, tujuannya yaitu melahirkan siswa yang siap berwirausaha. Untuk itu, karakteristik wirausahaan pada siswa perlu diterapkan melalui kegiatan-kegiatan sekolah, dengan harapan agar siswa menjadi terbiasa untuk menerapkannya dan siswa memiliki kaarakter yang siap menjadi wirausaha. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan kegiatan yang bersifat praktis, yaitu pelatihan kewirausahaan. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Duta Bangsa Surakarta dalam hal ini mencoba berperan dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan kepada siswa-siswi kelas 8 SMP Negeri 7 Surakarta. Pasa siswa membutuhkan suatu bentuk usaha yang praktis tetapi memiliki daya guna dan nilai jual. Pelatihan yang diberikan adalah pembuatan eco enzyme yang memanfaatkan limbah organik dari lingkungan sekitar, tetapi berdaya guna tinggi yaitu sebagai pembersih dan pupuk organik bagi tanaman.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah bagaimana memberikan pelatihan cara berwirausaha dan membuat produk yang praktis dan ramah lingkungan kepada siswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa tentang bagaimana cara berwirausaha dan membuat produk yang praktis tetapi berdaya guna dan bernilai jual serta bisa memanfaatkan bahan baku dari lingkungan sekitar.

## METODE

### A. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 1. Tahap Persiapan

1. Melakukan survey dan kunjungan awal ke SMP Negeri 7 Surakarta yang berlokasi di Jl. Mister Sartono No. 34 Banjarsari, Surakarta untuk meminta izin tempat, waktu, dan informasi terkait akan mengadakan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Membuat proposal Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kemudian melaksanakan pengajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Duta Bangsa Surakarta, untuk membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian pada lokasi yang direncanakan.
  3. Menunggu konfirmasi izin dari lokasi kegiatan di SMP Negeri 7 Surakarta dan verifikasi proposal dari LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta.
  4. Menyerahkan surat keterangan balasan dari pihak lokasi kepada LPPM kampus, untuk diganti surat tugas dan surat perjalanan dinas.
  5. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi kegiatan selama satu bulan pada Semester Genap Tahun 2022/2023 (Tanggal 2– 23 Mei 2023) sesuai jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama tim dengan pihak mitra.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan di Semester Genap 2022/2023
    - a. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah dilampirkan.
    - b. Kegiatan Utama Tim PKM di SMP Negeri 7 Surakarta pada Semester Genap 2022/2023 dilaksanakan pada Tanggal 2 - 23 Mei 2023.
    - c. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi lima hal : (1) Pembukaan dan Pengenalan Tim, (2) Penyampaian Materi tentang kewirausahaan (3) Penyampaian materi tentang pembuatan eco enzyme (4) Kegiatan tanya jawab dan diskusi tentang materi yang disampaikan, (4) Review hasil kegiatan, sharing informasi dan tanya jawab antara tim dengan peserta (5) Penutup dilanjutkan evaluasi.
    - d. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi inti pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan kegiatan ceramah, presentasi, sosialisasi materi, pemberian contoh, dan evaluasi seluruh tahapan.
    - e. Kegiatan didukung dengan menggunakan audio visual serta film pendek bagaimana pembuatan eco enzyme.
    - f. Tahap Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
    - g. Tahap Penyerahan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Genap 2022/2023.
    - h. Laporan Kegiatan PKM diserahkan pada pihak LPPM universitas dan pihak mitra yaitu SMP Negeri 7 Surakarta.
  3. Tahap Evaluasi
    - a. Dilaksanakan secara periodik sampai akhir semester Genap tahun akademik 2022/2023
    - b. Kegiatan evaluasi Tim PKM pada akhir semester meliputi kegiatan diskusi, feedback, implementasi dan pembuatan laporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Aula SMP Negeri 7 Surakarta dengan durasi kurang lebih 3,5 jam dengan diikuti oleh para siswa khususnya kelas 8. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cermat dan penuh kehati-hatian karena tim harus memastikan bahwa materi mengenai pelatihan kewirausahaan pembuatan eco enzyme yang disampaikan benar-benar dipahami oleh peserta, sehingga bisa diimplementasikan dengan tepat.

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan sharing terlebih dahulu dengan beberapa pihak antara lain Kepala Sekolah dan Guru Kewirausahaan terkait peserta yang disasar dan manfaat pelatihan ini. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kebutuhan mitra tentang bagaimana menumbuhkan sikap berwirausaha dengan cara yang praktis. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Hasilnya, para peserta kegiatan mendapatkan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan sehingga secara praktis bisa diterapkan dalam kehidupan mereka. Para peserta yang terdiri dari siswa kelas 8 SMP Negeri 7 Surakarta bisa secara langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini.

Peserta sangat antusias dengan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mau berusaha memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Berbagai pertanyaan diajukan oleh peserta dan ditanggapi dengan baik oleh tim pengabdian. Adapun proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa dalam asistensi peserta.

## B. Evaluasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Antusiasme dari para peserta atau mitra agar mempunyai pengetahuan tentang bagaimana manajemen pola asuh terhadap anak dalam menghadapi perkembangan media sosial sekarang ini, menjadikan kegiatan ini memperoleh sambutan baik dari mitra.

Pada akhir sesi, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi kepada mitra. Hasilnya, mitra mampu memahami materi 100% dan dapat mengimplementasikan secara mandiri. Untuk ke depannya, mitra mengharapkan ada kegiatan pengabdian serupa yang masih berkaitan dengan kewirusahaan, dengan materi:

- a. Strategi Pemasaran
- b. Pengembangan produk

Harapan tersebut memberikan keleluasaan bagi tim pengabdian dari Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk melanjutkan kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang berbeda. Materi-materi yang hendak disampaikan akan dikaji terlebih dahulu, hal tersebut berfungsi untuk menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang mendukung. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ditanggapi positif oleh tim pengabdian sendiri dan mitra.

## C. Hasil Dokumentasi





## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman terhadap bagaimana berwirausaha yang dapat dilakukan oleh para pelajar tanpa mengganggu kegiatan sekolah dengan memanfaatkan bahan baku yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Mitra mampu menerapkan menerapkan praktek kewirausahaan yang ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rofi'ah, R., Sumardjo, S., Sarwoprasodjo, S., & Lubis, D. P. (2004). Google Trends Dan Analisis Pengelolaan Konflik Sosial Di Ruang Publik Virtual. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 18(1), 51–66. <https://doi.org/10.24002/jik.v18i1.3252>
- Sijabat, B. (2021). Analisis Keputusan Membeli Berbasis Brand Awareness sebagai Impak Google Ads dan Facebook Ads (Kajian Pelanggan Lazada). *Syntax Idea*, 3(3), 444. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i3.1060>
- Sudirman, E. (2020). Strategi Usaha Kecil Menghadapi Digitalisasi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 142. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i2.2554>
- Sukri, S., & Zulfikar, Z. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization (SEO). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 4(3), 194–202. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i3.2973>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Pamikatsih, T. R. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Ad-Dhuha di Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 790–800. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.367>
- Yogantari, M. V. (2021). Kajian Pengaruh Copywriting Kreatif Terhadap Intensitas Brand Kedai Kopi Takeway Denpasar. *Jurnal Nawala Visual*, Volume 3,(1), 8–16. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/nawalavisual/article/view/160>